

Ini Penyebab Kemacetan di Jakarta Beberapa Hari Terakhir Ini

JAKARTA (IM) - Beberapa hari terakhir ini kemacetan parah terjadi di Jakarta. Menurut Direktur Lalu Lintas Polda Metro Jaya Kombes Latif Usman penyebabnya adalah karena banyaknya masyarakat yang beraktivitas di luar rumah saat jam buka puasa.

"Itu (macet) kan fenomena tahunan bulan Ramadhan, pasti aktivitas masyarakat menjelang akhir Ramadhan banyak aktivitas keluar, ke jalan," ungkap Latif di Mapolda Metro Jaya, Jumat (5/4).

"Biasanya buka di rumah, mereka buka di luar. Itu saja sebabnya," ucapnya.

Latif menambahkan, kemacetan parah beberapa waktu belakangan ini juga disebabkan banjir yang me-

landa sejumlah wilayah.

"Kalau kemarin itu karena banjir di beberapa titik banjir. Kalau tadi malam hanya kepadatan karena aktivitas masyarakat untuk buka puasa, itu saja," kata Latif.

Latif tak memungkiri bahwa jam kemacetan semakin bertambah. Namun, ia memastikan arus lalu lintas akan mulai lancar kembali. "Insya Allah besok sudah lancar," imbuhnya.

Sebelumnya, kemacetan parah terjadi di Tol Dalam Kota, Slipi, Cilandak, Hek Kramatjati, Pejompangan, hingga Daan Mogot pada Rabu (3/4) malam.

Latif menyebut, peristiwa itu terjadi karena banjir hingga menyebabkan penumpukan kendaraan. ● frans

Polsek Mampang Jemput Paksa Korban Penembakan Gathan Saleh

JAKARTA (IM) - Polsek Mampang Prapatan, Polres Metro Jakarta Selatan, melakukan jemput paksa terhadap korban penembakan oleh Gathan Saleh, Mohamad Andika Mowardi (32), lantaran adanya laporan terkait pengancaman. "Kami menjemput dengan surat perintah membawa saksi," ujar Kapolsek Mampang Prapatan Kompol David Yuniar Kanitero, Jumat (5/6).

David mengungkapkan bahwa saksi yang dijemput paksa oleh Polsek Mampang Prapatan merupakan korban dari penembakan Gathan Saleh.

Menurutnya, saksi dijemput paksa ketika mengikuti rekonstruksi kasus penembakan Gathan Saleh di depan Fourlines Travel & Tourism, Jalan Jatinegara Timur, Kecamatan Jatinegara, Jakarta Utara.

"Dia (Mohamad Andika Mowardi) merupakan terlapor di perkara Polsek Mampang, terkait pengancaman," ujarnya.

David menambahkan,

penjemputan paksa terhadap terlapor tersebut karena setelah dilakukan dua kali pemanggilan tidak datang sehingga terpaksa dijemput paksa.

"Terlapor kita panggil sebagai saksi dua kali tidak datang. Akhirnya kita jemput saat rekonstruksi di Jaktim sedang berlangsung," ujarnya.

David mengatakan bahwa terlapor ini dilaporkan korban lantaran mengancam melalui telepon genggam, namun dilakukan secara acak.

"Kerjaan dia itu datangnya orang, terus ngancam-ngancam, dibilang nanti akan dibongkar rahasianya, padahal dia tidak tahu juga rahasianya apa. Tapi kan hal ini membuat orang tidak nyaman," ujarnya.

Selain itu, imbuh David, saat dimintai keterangan saksi ini tidak menyangkut sehingga petugas melakukan tes urine. Setelah itu saksi dinyatakan positif menggunakan narkoba jenis sabu-sabu. ● osm

Masa Mudik Lebaran 2024, Polres Metro Depok Siapkan 8 Pos Keamanan

DEPOK (IM) - Selama masa mudik Lebaran 2024, Polres Metro Depok menyiapkan delapan Pospam (pos keamanan).

Menurut Kasat Lantas (Kepala Satuan Lalu Lintas) Polres Depok Kompol Multazam, delapan pos tersebut nantinya bisa menjadi tempat istirahat sementara bagi para pemudik. "Selain itu, kalau ada gangguan keamanan dan ketertiban seperti kejahatan, kemacetan, warga bisa memberikan pengaduan ke Pospam," terang Multazam, Jumat (5/4).

Ada pun delapan pos tersebut yakni Polres Depok, Pospam Margonda, Pospam Jalan Raya Bogor (Simpang Tol Cijago), Pospam Simpang Senayan, Pospam Dynasti, Pos pelayanan Terminal Jatijajar, Pospam Bojongsari dan Po-

spam Bojonggede.

Multazam mengungkapkan pihaknya sudah melakukan pengecekan, terutama di pos-pos yang diprediksi akan banyak dilewati warga mudik lokal. "Hari Rabu (3/4) kemarin kami sudah lakukan pengecekan untuk jalur ramai warga mudik lokal, yakni di Pos Margonda, Jatijajar, dan Simpang Tol Cijago," terang Multazam.

Tak hanya itu, Pos Cijago, Jatijajar, dan Bojongsari juga menjadi pemantauan khusus sebab akan menjadi jalur pemudik yang ingin ke Bogor atau melewati jalur alternatif Puncak. "Di Pos Polres Depok ada Pospam, juga Posko Tim Perintis Presisi untuk respons kontinjensi semisal gangguan kamtibmas melibatkan massa dalam jumlah banyak," pungkasnya. ● mei

Polri Terjunkan Personel Psikologis Dampingi Anggota yang Bertugas dalam Operasi Ketupat 2024

JAKARTA (IM) - As SDM Polri Irijen Dedi Prasetyo mengatakan pihaknya menerjunkan personel untuk memberikan pendampingan psikologis kepada seluruh anggota yang bertugas mengamankan serta menjaga arus mudik dalam Operasi Ketupat 2024.

Menurut Dedi Prasetyo, pengerahan personel khusus itu ditujukan agar seluruh anggota di lapangan tetap memiliki kondisi psikologis yang baik.

"Agar dapat mengelola stress yang dihadapi secara baik, sehingga selalu adaptif terhadap setiap situasi yang ada," ujar Dedi dalam keterangan pers tertulis, Jumat (5/4).

Dedi menjelaskan, sebanyak 81 orang personel psikologis tersebut telah mulai bertugas sejak Rabu (3/4) hingga Jumat (5/4).

Puluhan personel itu tersebar ke lima titik Posko Pengamanan mulai dari Cimahi, Cileunyi, Sumedang, Polrestabas Bandung, hingga Ujung Berung.

Dalam menjalankan tugasnya, personel psikologis itu bertugas membantu ang-

gota di lapangan untuk mengenali dan melepaskan emosi negatif yang dirasakan.

Sehingga, kata Dedi, diharapkan mampu meningkatkan kerjasama, kekompakan dan sikap saling peduli dalam bertugas. Serta terpeliharanya kesehatan mental yang prima selama Operasi Ketupat 2024.

"Hasilnya personel operasi ketupat 2024 merasakan peningkatan motivasi dan semangat dalam melaksanakan tugas," ucapnya.

Selain itu, Dedi mengatakan, anggota Operasi Ketupat 2024 juga turut memiliki pengetahuan dan ketrampilan praktis dalam mengelola stress yang dialami.

Oleh karena itu, Dedi menyebut kesehatan mental anggota yang ditugaskan mengamankan pelaksanaan mudik Lebaran relatif lebih terjaga selama bertugas.

"Personel memiliki kemampuan dalam meningkatkan soft skill, sehingga mampu membangun kerja sama yang baik dengan rekan atau kelompok kerjanya," pungkasnya. ● osm

12 | PoliceLine

IDN/ANTARA



MUDIK GRATIS POLRI PRESISI 2024

Kapolda Kalbar Irjen Pol Pipit Rismanto (kiri) bersama Pj Gubernur Kalbar Harisson (kanan) berbicara dengan sejumlah peserta Mudik Gratis Polri Presisi 2024 di Polda Kalbar, Jumat (5/4). Polda Kalbar bersama Pemrov Kalbar memberangkatkan 1.700 pemudik secara gratis dengan menggunakan 45 bus Damri dan Polri ke 12 kabupaten/kota di Kalbar jelang Lebaran.

Polda Metro Jaya Nyatakan Kasus Firli Bahuri Masih Terus Berjalan

"Ini juga masih dilakukan langkah-langkah yang komprehensif bersama dengan Kejaksaan Tinggi. Mungkin berkas akan segera diselesaikan dan dikirim kembali kepada Kejaksaan Tinggi," kata Kombes Leonardus.

JAKARTA (IM) - Kepala Bidang Hukum Polda Metro Jaya Kombes Pol Leonardus Simamarta menegaskan bahwa kasus yang menjerat mantan Ketua KPK (Komisi

Pemberantasan Korupsi) Firli Bahuri masih terus berjalan dan itu dibuktikan ketika persidangan praperadilan.

"Masih berlangsung (kasus Firli) dan sudah kami

sampaikan pada eksepsi bahwa proses ini tidak pernah dihentikan," ujar Kombes Leonardus di Jakarta, Jumat (5/4).

Polda Metro Jaya telah memenangkan gugatan praperadilan yang diajukan oleh MAKI, KEMAKI dan LP3H terkait belum ditahannya Firli Bahuri yang disidangkan di PN Jakarta Selatan.

Hakim tunggal PN Jaksel menolak semua apa yang didalilkan oleh para pemohon.

Menurut Kombes Leonardus, dengan ditolaknya dalil pemohon, maka apa yang disampaikan oleh tim hukum

Polda Metro Jaya diterima oleh hakim, karena memang sampai saat ini kasus tersebut masih berjalan.

Kombes Leonardus menyatakan bahwa penyidik dari Diteskrimus (Direktorat Reserse Kriminal Khusus) Polda Metro Jaya, masih menangani kasus Firli Bahuri sesuai dengan tahapan penyidikan, dan dipastikan belum dihentikan.

"Ini juga masih dilakukan langkah-langkah yang komprehensif bersama dengan Kejaksaan Tinggi. Mungkin berkas akan segera diselesaikan dan dikirim kembali kepada Kejaksaan Tinggi," ujarnya.

Sebelumnya, Hakim tunggal Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, menolak gugatan praperadilan yang diajukan MAKI, KEMAKI, dan LP3HI terhadap Polda Metro Jaya dalam kasus belum ditahannya mantan Ketua KPK Firli Bahuri, karena dinilai prematur.

"Mengadili dalam eksepsi,

karena permohonan tidak dapat diterima dalam pokok perkara. Maka menetapkan permohonan praperadilan tidak dapat diterima," kata Hakim Tunggal PN Jaksel Sri Rejeki Marshinta.

Hakim tunggal Sri dalam pertimbangannya juga menyatakan bahwa kasus dugaan suap yang dilakukan oleh mantan Ketua KPK Firli Bahuri masih berlangsung di Polda Metro Jaya dengan dibuktikan sejumlah alat bukti yang disampaikan pada saat persidangan.

Selain itu tambah Sri, pemohon juga tidak dapat membuktikan bahwa kasus mantan Ketua KPK tersebut telah dihentikan oleh penyidik, sehingga apa yang disampaikan masih prematur. "Tidak adanya satu bukti apa pun dari pemohon dalam penghentian, karena penyidikan masih berlanjut tidak dapat membuktikan dalilnya," pungkasnya. ● frans

Seorang Mandor Bangunan Ditemukan Tewas Gantung Diri di Rumah Kontrakan

DEPOK (IM) - Seorang mandor bangunan berinisial D (35) mengakhiri hidupnya dengan gantung diri di rumah kontrakan, di Jalan Tanjung IV, Sukatani, Tapos, Kota Depok pada Senin 1 April 2024.

"Sudah seminggu lalu," kata Kapolsek Cimanggis Kompol Judika Sinaga, Jumat (5/4). Judika mengungkapkan ditemukan barang bukti seutas tali tambang, surat wasiat, telepon genggam dan dompet milik korban.

Judika menjelaskan kronologi penemuan jasad berawal dari saksi selesai ngobrol di luar kontrakan lalu masuk ke dalam melihat korban sudah tergantung di pintu kamar mandi.

"Saksi memberitahu ke pemilik kontrakan dan Ketua RW setempat selanjutnya melaporkan ke Piket Polsek Cimanggis," kata Judika.

Dia memastikan tidak dite-

mukan tanda-tanda penganiayaan pada tubuh korban berdasarkan hasil pemeriksaan tim Inafis Polres Metro Depok.

Menurutnya korban murni bunuh diri diduga karena permasalahan keuangan berdasarkan surat wasiat yang ditulis tangan.

"Hasil dari Team Identifikasi/ INAFIS Polres Metro Depok tidak ditemukan bekas penganiayaan di tubuh korban dan diduga korban meninggal karena murni bunuh diri dan keluarnya kotoran dari anus. Diduga korban meninggal karena permasalahan keuangan. Korban meninggalkan surat Wasiat," jelasnya.

Judika mengatakan bahwa keluarga korban telah mengikhlaskan kejadian tersebut sebagai musibah dan langsung dibeberatkan di kampung halamannya di Banyumas, Jawa Tengah. ● mei

Amankan Sidang PPHU di Gedung MK, Polri Terjunkan 1.640 Personil

JAKARTA (IM) - Sidang lanjutan PPHU Presiden (Perselisihan Hasil Pemilihan Presiden Umum Presiden dan Wakil Presiden) tahun 2024, personel kepolisian disiagakan untuk menjaga keamanan di gedung Mahkamah Konstitusi (MK). Jumat (5/4).

Kapolres Metro Jakarta Pusat Kombes Pol Susatyo Purnomo Condro mengatakan, pihaknya siap untuk melakukan pengamanan sidang lanjutan PPHU di gedung MK dan juga akan

menyiapkan lokasi tertentu untuk penyampaian aspirasi masyarakat.

"Jumlah pasukan yang kami turunkan 1.640 personel gabungan yang nantinya akan mengamankan kegiatan di gedung Mahkamah Konstitusi (MK), baik itu dari sisi dalam maupun dari sisi luar," jelasnya.

Susatyo mengimbau masyarakat yang akan menyampaikan aspirasi agar tertib dan memperhatikan hak-hak masyarakat lain.

"Kami mengimbau, siapa



Kapolres Metro Jakpus Kombes Pol Susatyo Purnomo Condro saat meninjau kawasan Gedung MK.

Tim TP3 Polres Metro Jaktim Amankan Puluhan Remaja yang Melakukan SOTR

JAKARTA (IM) - Sebanyak 10 remaja diamankan Tim TP3 Polres Metro Jakarta Timur saat melakukan SOTR (Sabur On The Road) di Pulogebang Cakung Jakarta Timur.

Para remaja tersebut berkonvoi menggunakan sepeda motor dengan membawa petasan, flare yang diduga akan digunakan untuk tawuran.

Puluhan remaja itu diamankan lantaran melanggar Maklumat Kapolda Metro Jaya terkait larangan kegiatan tak bermanfaat, salah satunya SOTR di bulan Ramadhan. SOTR salah satunya dilarang karena dikawatirkan memicu kerusuhan atau tawuran

pelajar dan remaja.

"Ini kita amankan tadi pagi sekitar pukul 03.00 WIB, karena mereka arak-arakan di jalan raya yang sangat mengganggu masyarakat dan ketertiban lalu lintas," tutur Kasat Samapta Polres Metro Jakarta Timur Kompol Capt. Hendra Wijaya ketika dimintai konfirmasi, Jumat (5/4).

Para remaja tersebut diamankan pada pukul 03.00 WIB. Mereka konvoi dengan motor dan banyak yang melanggar aturan lalu lintas serta membawa bedug, menyakan petasan, flare sehingga mengganggu pengguna jalan dan membuat masyarakat takut.

"Tidak ada (Sajam), namun mereka banyak melanggar lalu lintas, seperti menutup jalan, kemacetan, tidak menggunakan helm, berboncengan tiga. Terhadap yang melakukan pelanggaran lalu lintas, kita lakukan tindakan penilangan," sambung dia.

Polisi akan mengembalikan para remaja tersebut kepada orang tua masing-masing. Hendra menghimbau para orang tua untuk lebih mengawasi anak-anaknya.

"Kita panggil orang tuanya agar bisa lebih mengawasi anak-anaknya, karena kegiatan yang dilakukan mereka malam tadi kebanyakan sisi negatifnya," pungkasnya. ● frans

